

PEMBERDAYAAN TAMAN WISATA *GUDEM BEE FARM* MELALUI BROSUR DAN VIDEO PROMOSI

Gudem Bee Farm Tourism Park Empowerment Through Brochure and Promotional Videos

Hasnarika^{1*}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Tanjungpinang

*Korespondensi : hasnarika201189@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini menjelaskan tentang program pengabdian masyarakat khususnya pada Taman Wisata *Gudem Bee Farm* di tahun 2022 di Desa Sri Bintan, Kecamatan Bintan, Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan adalah metode observasi, interview, dokumentasi, dan pelatihan. Analisa yang dilakukan berfokus pada permasalahan dari segi pengenalan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* pada masyarakat lokal. Analisa tersebut menghasilkan penyelesaian masalah berupa program yang dilaksanakan yaitu pembuatan video promosi dan brosur yang diberikan kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm*. Dengan metode penyelesaian masalah tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Taman Wisata *Gudem Bee Farm* dan membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Kata kunci : Taman Wisata, Pemberdayaan, Video Promosi, Brosur, Ekonomi

ABSTRACT

This community service describes the community service program, especially at the *Gudem Bee Farm Tourism Park* in 2022 in Sri Bintan Village, Bintan District, Bintan Regency. The method used is the method of observation, interviews, documentation, and training. The analysis carried out focuses on problems in terms of introducing the *Gudem Bee Farm Tourism Park* to local communities. This analysis resulted in solving the problem in the form of a program implemented, namely making promotional videos and brochures that were given to the *Gudem Bee Farm Tourism Park*. With this problem solving method, it is hoped that it can help solve existing problems in the *Gudem Bee Farm Tourism Park* and help the economy of the surrounding community.

Keyword : UMKM, Startup Capital, Financial Management, Book Keeping

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan salah satu roda penggerak pemerintahan terkecil tetapi memiliki peranan besar karena berhubungan langsung dengan masyarakat (Nurhayati & Fauziah, 2019).

Desa Sri Bintang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu penggerak perekonomian di Desa Sri Bintang berada di bidang pariwisata. Adapun wisata yang terdapat di Desa Sri Bintang adalah Taman Wisata *Gudem Bee Farm*. *Gudem Bee Farm* adalah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bintan dengan konsep taman wisata edukasi lebah madu serta menjadi pusat penghasil madu murni unggulan yang diyakini mempunyai beragam manfaat dan kaya khasiat untuk kesehatan serta dengan adanya keberadaan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan terciptanya lingkungan yang lestari di Desa Sri Bintang dikarenakan yang mengelola dan mengembangkan tempat wisata ini adalah masyarakat sekitar desa.

Usia *Gudem Bee Farm* yang masih tergolong muda, menghadapi sejumlah permasalahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti masih minimnya informasi terkait lokasi dan produk yang terdapat di Taman Wisata *Gudem Bee Farm* bagi masyarakat lokal maupun turis asing karena masih menggunakan media promosi yang

sederhana. Pengelolaan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* hanya menggunakan media *Instagram* untuk mempromosikan usahanya. Padahal Desa Sri Bintang sendiri berada di kawasan Pariwisata Lagoi dan perbatasan jalur internasional, dimana memiliki peluang yang cukup besar jika dapat mempromosikan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* kepada turis asing. Untuk itu dirasa perlu adanya video dan brosur promosi agar dapat disebarluaskan terkait informasi Taman Wisata *Gudem Bee Farm* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pengabdian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut untuk memudahkan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* dapat dikenali banyak orang melalui brosur dan video promosi. Setelah mengevaluasi dari identifikasi masalah-masalah yang ada di Taman Wisata *Gudem Bee Farm*, maka disusun rencana pemecahan masalah yang terjadi yaitu pembuatan brosur dan video promosi pada Taman Wisata *Gudem Bee Farm*.

METODE

Metode Menjelaskan Rancangan Kegiatan

- Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana dilakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan yang ada di Taman Wisata *Gudem Bee Farm*. Pada metode ini, peneliti mengamati secara langsung melihat kegiatan-kegiatan fenomena – fenomena yang terjadi. Data yang diperlukan dalam metode ini adalah mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan – kegiatan di Taman Wisata *Gudem Bee Farm*.

- Metode Interview

Interview merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu. Objek penelitian dari wawancara ini adalah pemilik serta tim dari Taman *Gudem Bee Farm*. Data wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data profil *Gudem Bee Farm*, data penjualan dari produk dan paket yang didapatkan *Gudem Bee Farm* yang akan digunakan sebagai bahan dalam pembuatan video promosi serta brosur.

- Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *Gudem Bee Farm*, data produk yang dijual oleh *Gudem Bee Farm*.

- Metode Pelatihan

Metode pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas. Dalam metode ini kami memberikan pelatihan kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm* dalam penggunaan video dan brosur promosi sesuai dengan kebutuhan dan target pasar nya.

Pendataan Permasalahan

Adapun hambatan yang dialami oleh *Gudem Bee Farm* ialah minimnya promosi pengenalan mengenai keberadaan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* kepada masyarakat lokal serta minimnya informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Taman Wisata *Gudem Bee Farm* kepada turis lokal maupun asing.

Kajian Pustaka Penyelesaian Masalah

- Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat berkaitan erat dengan upaya penanggulangan masalah-masalah pembangunan seperti pengangguran,

kemiskinan dan kesenjangan. Pembangunan yang dipandang sebagai suatu proses transformasi pada dasarnya akan membawa perubahan dalam proses alokasi sumber-sumber ekonomi, proses distribusi manfaat, dan proses akumulasi yang membawa pada peningkatan produksi, pendapatan dan kesejahteraan. Pemberdayaan adalah bagian tindakan mengacu pada proses pemberdayaan diri dan dukungan profesional dari orang-orang yang memungkinkan mereka untuk mengatasi rasa tidak berdaya dan kurangnya pengaruh, dan untuk mengenali dan menggunakan sumber daya mereka untuk melakukan pekerjaan dengan kekuatan yang dimiliki. Pemberdayaan ini terdiri dari berbagai macam yaitu sikap radikal, sikap kebersamaan, pendekatan dengan sistem gagasan (Fahmy, 2022).

- Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan juga cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar, yang memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Atau memiliki hasil usaha paling banyak Rp 1 milyar per tahun (Hadiyati, 2011). Serta mempunyai tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Ciri-ciri usaha kecil yaitu jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah; lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap, tidak berpindah-pindah; pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan, walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga; sudah memiliki ijin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP; pengusahanya sudah memiliki pengalaman dalam berwirausaha; sebagian sudah akses ke Bank dalam hal keperluan modal; dan sebagian besar belum dapat

membuat manajemen usaha dengan baik.

- Video Promosi

Video promosi bertujuan untuk mempromosikan produk/jasa yang berisi tentang keunggulan dari produk/jasa tersebut. Biasanya iklan cenderung menggunakan sebuah tagline yang singkat dan bersifat persuasif sehingga mudah diingat. Definisi video promosi adalah bentuk penayangan informasi yang bersifat audio visual sehingga menjadi kunci mengenai suatu merek atau membagikan informasi kepada pelanggan dan target market. Video promosi merupakan cara yang tepat dalam mengenalkan produk/jasa yang dipasarkan untuk tampil menonjol dibandingkan dengan pendekatan *marketing* yang hanya menggunakan teks. Adapun keunggulan dengan membuat video promosi ini adalah bisa memiliki daya tarik tinggi masyarakat, memiliki kemampuan *Brand Recall*, serta mampu memperkuat identitas *Brand* (Sari, 2021). Kehadiran SEO atau *Search Engine Optimasi* dapat membuat promosi mudah ditemukan dalam pencarian disertai saluran *Youtube* berkolaborasi dengan *Google* yang memiliki tingkat popularitas yang tinggi dengan pengunjung yang ada di seluruh dunia. Menggunakan video yang dibuat untuk menjadi viral di dunia *digital marketing* di Indonesia memang terlihat menguntungkan dan menjadi media yang cukup baik. Untuk itu saat ini banyak perusahaan yang menggunakan video promosi sebagai strategi dalam membangun *digital marketing*. Video promosi juga dapat dilakukan secara tersirat agar dapat menarik namun tetap menyampaikan isi

pesan untuk mengenalkan atau mempromosikan suatu produk atau jasa.

- Brosur

Brosur memiliki nilai atau manfaat yang besar dalam periklanan. Pembuatan brosur harus dapat merincikan destinasi wisata. Menurut Sahara (2017) dalam (Ermerawati *et al.*, 2022), brosur adalah alat komunikasi standar dalam membangun kesadaran tentang adanya destinasi, informasi, pengetahuan dan keinginan untuk membeli produk. Tujuan utamanya adalah untuk mengubah potensi wisata menjadi penjualan. Adapun isi dari brosur tersebut adalah informasi profil Taman *Gudem Bee Farm*, informasi mengenai edukasi lebah yang terdapat di Taman Wisata *Gudem Bee Farm* serta produk dan paket yang ditawarkan di Taman Wisata *Gudem Bee Farm*.

Realisasi Pemecahan Masalah

1. Pembuatan

Tanggal 15 Oktober – 29 Oktober, terjadi proses pengumpulan data seperti data profil usaha, data produk dan paket yang dimiliki oleh Taman Wisata *Gudem Bee Farm*. Data – data tersebut dikumpulkan untuk membuat video promosi dan brosur.

2. Penyerahan

Tanggal 5 November 2022, dilakukan penyerahan berupa brosur dan video promosi serta cara pemakaiannya kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm* yang langsung berlokasi di Taman Wisata *Gudem Bee Farm* itu sendiri.

3. Program

Pembuatan brosur dan video promosi

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan
15 s/d 29 Oktober 2022	- Pengumpulan data dan pembuatan brosur dan video promosi.
5 November 2022	- Penyerahan brosur dan video promosi serta menginformasikan cara penggunaannya.

kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm*.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 2 orang selaku Ketua Pokdarwis Taman Wisata *Gudem Bee Farm* yaitu Bapak Prayitno dan Penasihat yaitu Bapak Meldi Wahyuda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini di Taman Wisata *Gudem Bee Farm* adalah sebagai berikut Adapun video dan brosur promosi yang diberikan kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm* berbentuk hasil print dan *soft file* yang memudahkan pihak *Gudem Bee Farm*

untuk digunakan sebagai alat promosi. Brosur yang diberikan kepada turis lokal atau asing yang berkunjung kepada Taman Wisata *Gudem Bee Farm* berisikan profil usaha dari Taman Wisata *Gudem Bee Farm*, beserta produk dan paket jasa yang ditawarkan oleh Taman Wisata *Gudem Bee Farm*. Sedangkan untuk video promosi yang telah dibuat dapat diunggah pada akun Instagram Taman Wisata *Gudem Bee Farm* yang dapat meningkatkan informasi mengenai adanya keberadaan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* di Kabupaten Bintan tepatnya di Desa Sri Bintan (Gambar 1).

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian ini, kami mencoba untuk menyelesaikan masalah dan



Diskusi Brosur dan Video Promosi



Pertemuan dengan Ketua Pokdarwis



Design Brosur Gudem Bee Farm



Penyerahan Brosur, beserta Video Promosi

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Taman Wisata *Gudem Bee Farm*

tantangan pemberdayaan Taman Wisata *Gudem Bee Farm* dengan melalui pembuatan brosur, video promosi serta laporan keuangan. Seluruh program direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Antusiasme dari pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm* terhadap program peneliti cukup baik. Beberapa saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm*.
 - a. Kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm* dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerja sama dan semangat gotong royong dengan masyarakat Desa Sri Bintan,
 - b. Dukungan warga masyarakat diharapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama,
 - c. Kepada pihak Taman Wisata *Gudem Bee Farm* agar terus dapat mengikuti perkembangan teknologi sehingga Taman Wisata *Gudem Bee Farm* tidak kalah saing dengan taman wisata lainnya.
2. Pemerintah Desa Sri Bintan
 - a. Agar bisa memberikan perhatian khusus kepada para penyedia tempat wisata dengan membantu mempromosikan semua tempat wisata yang terdapat di Desa Sri Bintan sehingga dapat dikenali banyak orang baik masyarakat lokal maupun turis asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermerawati AB, Subekti AS, Kurniawati L A, Susyeta A, & Wati M. 2022. Pelatihan Kelompok Sadar Wisata: Pembuatan Brosur Desa Wisata Berbahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 7(2): 326-337. <https://doi.org/10.30653/002.202272.55>
- Fahmy IA. 2022. *Pengertian Pemberdayaan, Jenis, Tujuan, dan Contohnya*. Lifestyle. <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pemberdayaan/>
- Fauzar S. 2022. Menciptakan Inovasi Brand dan Memperluas Pemasaran Produk Olahan Desa Air Glubi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(2): 43-47. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i2.4737>
- Hadiyati E. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 13(1):8-16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hasnarika H. 2022. Pelatihan Pengenalan *Branding* dan *Product Packaging* Masyarakat Kampung Belakang Sidi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(2): 37-42. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i2.4736>
- Nurhayati Y, & Fauziah. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Pemerintahan Desa Untuk Peningkatan Pelayanan Berbasis Web dan Android. 5 (2). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/buffer/article/view/2321/1638>
- Sari RA. 2021. *Cara Membuat Video Promosi untuk Produk Kosmetik yang Menarik*. Mash Moshem Indonesia. <https://mashmoshem.co.id/cara-membuat-video-promosi/>